

Penelitian dalam skripsi ini berangkat dari ketertarikan peneliti terhadap permasalahan demografis dalam *The Arab Spring*. Peneliti ingin membahas tentang *The Arab Spring* dari perspektif baru yaitu dari permasalahan demografisnya. Hal tersebut membawa peneliti untuk meneliti tentang permasalahan demografis di Tunisia, Mesir, Yaman dan Libya yang memang mendapatkan dampak signifikan berupa penggulingan rezim pemerintahan.

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah tingkat pertumbuhan populasi dan pengangguran penduduk dari Tunisia, Mesir, Yaman dan Libya pada tahun 2008 hingga 2012. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan demografis yang memang mempengaruhi terjadinya *The Arab Spring*. Setiap permasalahan memiliki masing-masing indikatornya. Masing-masing Negara bisa memiliki tingkatan yang berbeda-beda satu sama lainnya.

Penelitian ini didasarkan pada *Demographic Trap* dan Teori Proses Politik. Keadaan demografis dari masing-masing Negara dijelaskan melalui *Demographic Trap*. Hal selanjutnya jika memang masing-masing Negara terbukti berada dalam keadaan *Demographic Trap* maka membuka peluang untuk peneliti memberikan penilaian berdasarkan keadaan demografisnya tersebut.

Tunisia, Mesir, Yaman dan Libya memiliki permasalahan demografis dengan tingkatan yang berbeda-beda. Tetapi semua secara keseluruhan berada dalam kondisi yang disebut dalam *Demographic Trap*. Karena hal itu, rezim pemerintahan masing-masing Negara telah gagal dalam menangani penanganan permasalahan demografis. Kegagalan tersebut adalah gagalnya menekan laju pertumbuhan populasi dan pengangguran penduduk. Hal ini bisa mendorong terjadinya *The Arab Spring*.

Penelitian ini membuktikan bahwa Tunisia, Mesir, Yaman dan Libya adalah Negara dalam *The Arab Spring* yang memiliki permasalahan demografis sesuai dengan yang dijelaskan oleh *Demographic Trap*. Permasalahannya sangat serius karena rezim pemerintahan telah gagal dalam menangani hal tersebut. Jadi permasalahan demografis merupakan salah satu penyebab *The Arab Spring* yang penting.

Kata Kunci: The Arab Spring, demografi, Tunisia, Mesir, Yaman, Libya, demographic trap, populasi, pengangguran, pertumbuhan.

ABSTRACT

The research of this undergraduate thesis comes from the researcher interest to demographic problems in The Arab Spring. Researcher wants to work through about The Arab Spring from the new perspective which is demographic problems. The things brings researcher to research about demographic problems in Tunisia, Egypt, Yemen and Libya that got significant impact that is overthrow of government regimes.

The problems in this research are growth level of population and unemployment of Tunisia, Egypt, Yemen and Libya in 2008 to 2012. The problems are demographic problems that affect the event of The Arab Spring. Each problem has its indicators. Each country can have different level, one from another.

This research based on Demographic Trap and Political Process Theory. Demographic situation from each country explained through Demographic Trap. The next thing is if each country proved to be in Demographic Trap situation then it is open the chance for researcher to give evaluation based on that demographic situation.

Tunisia, Egypt, Yemen and Libya have their own demographic problems with the different levels. But all of them, overall, are in situation that explained in Demographic Trap. Because of that, government regimes from each country have failed to handle the rapid growth of population and unemployment. This thing can lead to the Arab Spring.

The research prove that Tunisia, Egypt, Yemen and Libya are countries in the Arab Spring that have demographic problems accord with Demographic Trap. The problems are so serious because government regimes have failed to handle the problems. So, the demographic problem is one of the cause of The Arab Spring.

Keywords: The Arab Spring, demography, Tunisia, Egypt, Yemen, Libya, demographic trap, population, unemployment, growth